

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Perusahaan.**

UD. Raya Pangestu merupakan Usaha Dagang (UD) yang berlokasi di Jl. Bangak.Simo 4 km, Canden RT.06/02 Canden, Sambu, Boyolali. UD. Raya Pangestu merupakan usaha yang be

gerak dibidang perdagangan kayu Kalimantan dan juga Sumatra. Yang mana Jenis kayu yang dijual antara lain : BK, Kruing,, Batu / Seva, Kempas, Meranti, RC Sumatra, dan lain sebagainya.di UD Raya Pangestu sendiri tidak hanya menjual kayu saja melainkan juga menjual kusen yang terbuat dari kayu. UD. Raya Pangestu ini berdiri sejak tahun 2014 yang di kelola oleh Bapak Ari Widyanto.

#### **4.2 Deskripsi Data**

Data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif, yaitu, mengumpulkan data, mendeskripsikan (memperbaiki), menafsirkannya untuk analisis lebih lanjut, dan menggunakannya sebagai acuan dalam menentukan keefektifan suatu rencana untuk menghemapenyusutan asset UD Raya pangestu. t beban pajak penghasilan yang berasal daridokumentasi pada laporan keuangan

##### **4.2.1 Daftar Aktiva tetap UD Raya Pangestu**

Menurut pernyataan standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16, set tetap didefinisikan sebagai aset tetap yang :

- 4.2.1 Merupakan aset berwujud
- 4.2.2 Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
- 4.2.3 Digunakan dalam kegiatan usaha
- 4.2.4 Tidak dijual kembali.

UD. Raya Pangestu mendefinisikan aktiva tetap sebagai aktiva berwujud dalam kegiatan usahanya dengan harga pembelian minimal Rp 1.000.000 yang tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode (tahun). UD Raya Pangestu mengklasifikasikan aset tetap sebagai berikut :

**Tabel 3 Daftar Aset Tetap UD. Raya Pangestu**

<b>Jenis aset</b>	<b>Masa manfaat</b>	<b>Tarif penyusutan</b>
Mesin Pengalus Kayu	8 tahun	12,5%
Mesin Bor Sekrop	8 tahun	12,5%
Gergaji Mesin	8 tahun	12,5%
Mobil	4 tahun	25%
Mobil Pick Up L 300	4 tahun	25%
Truk	4 tahun	25%
Laptop	8 tahun	12,5%
Bangunan	20 Tahun	5%

Sumber : UD. Raya Pangestu

#### **4.2.2 Daftar Pendapatan UD Raya Pangestu**

Penghasilan UD Raya Pangestu tahun 2021 mencakup penjualan dari kayu BK, Kruing, Batu / Seva, Kempas, Meranti, RC Sumatra, dan juga kusen yang mana penjualannya bisa dari luar boyolali seperti Jogja, Semarang, Dan Lain Sebagainya untuk harganya yang ukuran 4m × 12m seharga, Rp 35.000 - Rp 45.000/balok kayu, sedangkan untuk yang ukuran 6m × 12m dengan harga Rp 120.000 – Rp 180.000/ balok kayu.

#### **Pendapatan UD Raya Pangestu**

**Tahun 2021**

**Tabel 4 Pendapatan UD. Raya Pangestu Tahun 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Total Pendapatan</b>
Januari	Rp. 14.470.000
Februari	Rp. 16.785.000
Maret	Rp 18.985.250
April	Rp 21.885.750
Mei	Rp 18.658.000
Juni	Rp 24.550.000
Juli	Rp 23.330.450
Agustus	Rp 26.775.000

Bulan	ToTal Pendapatan
September	Rp 25.300.900
Oktober	Rp 27.880.300
November	Rp 28.660.100
Desember	Rp 31.000.300
<b>Total Pendapatan Tahun 2021</b>	<b>Rp 278.281.050</b>

Sumber : UD. Raya Pangestu

#### 4.2.3 Perhitungan penyusutan aktiva tetap UD Raya Pangestu

Menurut pasal 9 (2) undang – undang pajak penghasilan, pengeluaran yang berkaitan dengan penerimaan manfaat, pengumpulan dan pemeliharaan penghasilan, yang memiliki umur ekonomis yang lebih dari satu tahun, tidak boleh langsung diakui, tetapi diakui dengan penyusutan, yang di atur dalam undang – undang perpajakan adalah :

1. Metode garis lurus (*straight line method*) atau metode saldo menurun (*declining balance*) untuk aset tetap, bukan bangunan.
2. Metode garis lurus (*straight line method*) dalam bentuk bangunan.

Dalam karya ini , penulis menggunakan metode Garis lurus dalam perhitungannya, dimana dilakukan pembebanan atau pendistribusian secara sistematis biaya perolehan ( harga beli ) aktiva tetap dengan penyusutan linier ini, dengan biaya penyusutan laporan laba rugi, atau dipertahankan selama umur ekonomis aset tersebut. Biaya penyusutan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{harga beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur manfaat}}$$

**Tabel 5 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap UD. Raya Pangestu**

Mesin Penghalus Kayu	$= (\text{Rp. } 1.091.000 - \text{Rp. } 136.375) / 8$ $= \text{Rp. } 954.625 / 8$ $= \text{Rp. } 119.328,125$
Mesin Bor Skrop	$= (\text{Rp. } 1.012.840 - \text{Rp. } 126.605) / 8$ $= \text{Rp. } 886.235 / 8$ $= \text{Rp. } 110.779,375$
Gergaji Mesin	$= (\text{Rp. } 1.511.000 - \text{Rp. } 188.875) / 8$ $= \text{Rp. } 1.322.125 / 8$ $= \text{Rp. } 165.265,625$
Mobil	$= (\text{Rp. } 170.000.000 - \text{Rp. } 42.500.000) / 4$ $= \text{Rp. } 127.500.000 / 4$ $= \text{Rp. } 31.875.000$
Mobil Pick Up L 300	$= (\text{Rp. } 80.000.000 - \text{Rp. } 20.000.000) / 4$ $= \text{Rp. } 60.000.000 / 4$ $= \text{Rp. } 15.000.000$
Truk	$= (\text{Rp. } 105.000.000 - \text{Rp. } 26.250.000) / 4$ $= \text{Rp. } 78.750.000 / 4$ $= \text{Rp. } 19.687.500$
Laptop	$= (\text{Rp. } 4.999.000 - \text{Rp. } 624.875) / 8$ $= \text{Rp. } 4.374.125 / 8$ $= \text{Rp. } 546.765,625$
Bangunan	$= (\text{Rp. } 53.600.000 - \text{Rp. } 2.680.000) / 20$ $= \text{Rp. } 50.920.000 / 20$ $= \text{Rp. } 2.546.000$

**Tabel 6 Beban Penyusutan Aset Tetap UD. Raya Pangestu**

<b>Uraian</b>	<b>Harga beli</b>	<b>Biaya Penyusutan</b>
Mesin Pengalus Kayu	Rp 1.091.000	Rp 119.328,125
Mesin Bor Sekrop	Rp 1.012.840	Rp 110.779,375
Gergaji Mesin	Rp 1.511.000	Rp 165.265,625
Mobil.	Rp. 170.000.000	Rp. 31.875.000
Mobil Pick Up L 300	Rp. 80.000.000	Rp. 15.000.000
Truk	Rp. 105.000.000	Rp. 19.687.500
Laptop	Rp 4.999.000	Rp 546.765,625
Bangunan	Rp. 53.600.000	Rp. 2.546.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 417.213.840</b>	<b>Rp 70.050.638,75</b>

Biaya perolehan seluruh aset tetap UD Raya Pangestu Rp. 417.213.840 dan penyusutan seluruh asset tetap di UD. Raya Pangestu Rp. 70.050.638,75.

### **4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **4.3.1 Perencanaan Pajak Yang Dilakukan Di UD. Raya Pangestu**

UD. Raya Pangestu tidak sepenuhnya menerapkan perencanaan pajak karena UD Raya pangestu tidak memahami aturan dan peraturan pajak terkait perencanaan pajak yang diizinkan dan pengendalian pajak penghasilan badan. Jadi, pajak yang dibayarkan oleh UD Raya pangestu masih cukup besar dan belum efisien, maka sebagai ilmuwan saya menggunakan penyusutan garis lurus agar pembayaran pajak penghasilan (PPh) badan lebih efisien.

### 4.3.2 Penerapan Tax Planning Sebelum dan Sesudah

#### Penyusutan Aset Tetap Pada UD. Raya Pangestu.

Norma perhitungan penghasilan neto atau NPPN dapat dilihat pada PPh pasal 14 undang – undang Nomor 36 tahun 2008. Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, standar perhitungan laba bersih di bagi menjadi 2 jenis berdasarkan jumlah peredaran bruto : :

- a. Wajib Pajak Badan dengan omzet kurang dari Rp 4,8 miliar

Wajib Pajak badan dengan penghasilan bruto dibawah Rp 4,8 miliar pertahun dipotong 50% dari tarif pajak penghasilan dikalikan dengan penghasilan kena pajak.

- b. Wajib pajak dengan omzet antara Rp 4,8 miliar sampai Rp 50 miliar

Wajib pajak dengan omzet antara nilai tersebut memiliki tarif yang sedikit berbeda. Semakin tinggi omzet, semakin tinggi pajak yang harus dibayar. .

- c. Wajib pajak dengan omzet lebih dari Rp.50 miliar

Pajak penghasilan badan dengan peredaran bruto lebih dari Rp 50 miliar dihitung berdasarkan ketentuan umum atau tanpa menurunkan tarif pajak . .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa besarnya pajak penghasilan tetap perusahaan ialah  $25\% \times$  penghasilan kena pajak.

#### Perhitungan pajak sebelum penyusutan Aset Tetap

Laporan keuangan yang disediakan oleh UD. Raya Pangestu di tahun 2021 merupakan pertanda dari proses bisnis yang baik sesuai dengan progres perkembangan perusahaan dan kendala yang dihadapi selama operasional perusahaan. Informasi dan laporan tersebut digunakan oleh para manajer sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk memajukan transaksi yang mengarah pada pengembangan dan kemajuan perusahaan, sedangkan informasi dan laporan terkait dengan penelitian ini adalah laporan hasil tahun 2021.

Untuk mencapai rencana tersebut, perbaikan perpajakan perusahaan akan dilakukan dengan undang – undang untuk menurunkan tarif pajak pengusaha untuk meminimalkan pembayaran beban pajak penghasilan badan. Berikutnya adalah desain UD Raya pangestu dibandingkan dengan jumlah pendapatan sebelum perencanaan pajak dan setelah perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

<b>Laporan laba/rugi</b>	
<b>UD. Raya Pangestu</b>	
<b>Periode 31 Desember tahun 2021 ( dalam rupiah )</b>	
<b>Penghasilan</b>	
Peredaran bruto	Rp 278.281.050
Harga pokok penjualan	<u>Rp 31.075.000</u>
Laba kotor	<u>Rp 247.206.050</u>
<b>Biaya operasional</b>	
Transportasi	Rp 18.200.000
Biaya gaji karyawan	Rp 21.000.000
<b>Total Biaya Operasioanal</b>	<b><u>Rp 39.200.000</u></b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 208.006.050</b>

**Gambar 2 Laporan Laba / Rugi Sebelum Penyusutan Aset Tetap**

Sumber : UD. Raya Pangestu

Laporan laba / rugi pada gambar diatas menunjukkan bahwa pendapatan kotor UD Raya Pangestu kurang dari Rp 4,8 miliar per tahun, sehingga UD Raya Pangestu mendapat potongan tarif pajak penghasilan sebesar 50% dikalikan penghasilan kena pajak. Berikut perhitungan pajak yang dibayarkan oleh UD Raya pangestu sebelum menerapkan perencanaan pajak .

Laba tahunan	Rp 208.006.050
Tarif PPh 2021	
$25\% \times 50\% \times \text{Rp } 208.006.050$	<u>Rp 26.000.756,25</u>
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Rp 182.005.293,75</b>

Perhitungan pajak sebelum penerapan penyusutan aset tetap yang harus dibayar perusahaan sebagai pajak penghasilan adalah Rp. 26.000.756,25

### **Perhitungan pajak setelah penyusutan aset tetap**

Laporan keuangan disediakan oleh UD. Raya Pangestu tahun 2021 merupakan gambaran proses bisnis baik mengenai perkembangan perusahaan maupun kendala yang dihadapi selama beroperasinya perusahaan. Manajer menggunakan informasi dan laporan sebagai bahan evaluasi untuk mempromosikan transaksi yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan perusahaan. Sehubungan dengan informasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas akhir ini, yaitu : Laporan hasil tahun 2021.

Untuk mencapai rencana tersebut, dilakukan penyempurnaan perpajakan perusahaan dengan undang – undang yang meminimalkan pajak yang dikenakan kepada pengusaha untuk meminimalkan beban pajak penghasilan badan. Berikut adalah perencanaan pajak UD. Raya Pangestu dibandingkan dengan jumlah utang sebelum perencanaan pajak dan setelah perencanaan pajak, dilakukan dengan metode penyusutan aktiva tetap :

<b>Laporan laba/rugi</b>	
<b>UD Raya Pangestu</b>	
<b>Periode</b>	
<b>31 Desember tahun 2021 ( dalam rupiah )</b>	
<b>Penghasilan</b>	
Peredaran Bruto	Rp 278.281.050
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp 31.075.000</u>
Laba Kotor	<u>Rp 247.206.050</u>
<b>Biaya Operasional</b>	
Transportasi	Rp 18.200.000
Biaya Gaji Karyawan	Rp 21.000.000
Biaya Penyusutan Aset	Rp 70.050.638,75
<b>Total Biaya Operasioanal</b>	<b><u>Rp 109.250.638,75</u></b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 137.955.411,25</b>

**Gambar 3 Laporan Laba / Rugi Sesudah Penyusutan Aset Tetap**

Laporan laba/rugi pada gambar diatas menunjukkan bahwa pendapatan kotor UD. Raya pangestu kurang dari Rp. 2,8 miliar per tahu, sehingga UD. Raya Pangestu meendapatkan potongan tarif pajak penghasilan kena pajak. Berikut perhitungan biaya pajak yang harus dibayar oleh UD. Raya pangestu setelah menerapkan *tax planning* : .

Laba tahunan	Rp 137.955.411,25
Tarif PPh 2021	
25% × 50% × Rp 137.955.411,25	<u>Rp 17.244.426.406</u>
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Rp 120.710.984,84</b>

Perhitungan pajak setelah penyusutan aset tetap Pajak penghasilani yangl harusl dibayar olehi perusahaanl ialah Rp. 17.244.426.406

### 4.3.3 Analisis perencanaan pajak menggunakan metode penyusutan Asset Tetap

UD. Raya Pangestu melakukan *tax planning* untuk meminimalkan pajak penghasilan badan yang terutang oleh UD. Raya Pangestu dapat menggunakan perencanaan pajak sebagai alat untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan nantinya dengan memilih transaksi yang dapat dikurangi, seperti biaya angkuta atau transportasi, biaya gaji karyawan, penilaian nilai tetap dan lainnya, digunakan dalam praktek perencanaan pajak. .

Analisis Perencanaan pajak yang dilakukan menggunakan metode garis lurus. Metode penyusutan garis lurus menghitung aktiva tetap yang memiliki tipikal biaya penyusutan yang sama setiap tahunnya, nilai penyusutan tidak berubah sampai umur ekonomis aktiva tersebut berakhir.

Berikut adalah hasil analisis UD. Raya Pangestu tahun 2021 sebelum dan sesudah perencanaan pajak.

**Tabel 7 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penyusutan Aset Tetap**

Sebelum Penyusutan Aset Tetap	Sesudah Penyusutan Aset Tetap
Rp 26.000.756,25	Rp 17.244.426,406
<b>Efisiensi</b>	Rp 8.756.329,844

Apabila UD. Raya Pangestu tidak mendepresiasi asetnya, sehingga UD. Raya Pangestu harus membayar pajak penuh tahun 2021 Rp. 26.000.756,25 kemudian UD. Raya Pangestu melakukan perencanaan pajak aktiva tetap dengan metode penyusutan sehingga pajak terutang perusahaan sebesar Rp. 17.244.426,406. Adanya bobot tertentu atas pajak penghasilan yang terutang, jika perusahaan melakukan perencanaan pajak atas kekayaan perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan, maka perusahaan biasa meminimalkan beban pajak penghasilan senilai Rp. 8.756.329,844 yang di dapat dari RP. 26.000.756,25 dikurangi Rp. 17.244.426,406.